

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

**SUB KEGIATAN PENGEMBANGAN
KAPASITAS KELEMBAGAAN PETANI
DI KECAMATAN DAN DESA**

**KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN
PERTANIAN**



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

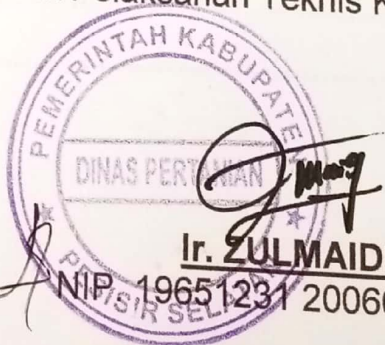
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia Nya Laporan Hasil Pelaksanaan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa ini dapat diselesaikan.

Laporan ini merupakan penyampaian informasi hasil pelaksanaan sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022, informasi yang disampaikan yaitu deskripsi kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, Masalah dan Pemecahan Masalah, serta kesimpulan dan saran.

Terima Kasih diucapkan Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pembuatan laporan hasil pelaksanaan sub kegiatan ini, semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya.

Painan, 2 Januari 2023
Pejabat Pelaksanan Teknis Kegiatan (PPTK)


Ir. ZULMAIDI
NIP. 19651231 200604 1 068

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran	2
1.4 Keluaran	3
1.5 Hasil	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	4
2.1 Pelaksanaan Kegiatan	4
2.2 Realisasi Keuangan dan Fisik	6
BAB III PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH	8
3.1 Permasalahan	8
3.2 Pemecahan Masalah	8
BAB IV PENUTUP	9
4.1 Kesimpulan	9
4.2 Saran	9
LAMPIRAN	10

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa merupakan Kegiatan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), pembinaan dan monitoring Gapoktan dan LKMA, serta Koordinasi Pra Pekan Nasional Petani Nelayan.

Program AUTP dilatarbelakangi karena usaha disektor pertanian khususnya usaha tani padi dihadapkan pada resiko ketidakpastian yang cukup tinggi, antara lain kegagalan panen atau kerusakan tanaman yang disebabkan oleh banjir, kekeringan dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang menjadi penyebab kerugian usaha petani, oleh karena itu pemerintah memberikan perlindungan terhadap resiko ketidakpastian dengan menjamin petani mendapatkan modal kerja untuk berusaha tani dari klaim asuransi.

Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) merupakan lembaga keuangan yang ditumbuhkembangkan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). LKMA diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan yang mampu membantu petani untuk pengembangan usahanya.

Koordinasi Pra Pekan Nasional Petani Nelayan merupakan koordinasi pendahuluan yang dilakukan sebelum acara Pekan Nasional Petani Nelayan XVI dilaksanakan yang rencana diselenggarakan pada tahun 2023 di provinsi Sumatera Barat.

Landasan Hukum Pelaksanaan Kegiatan

1. Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 900/27/Kpts/BPT-PS/2021 tanggal 3 Januari 2022 tentang Penunjukan Pegawai Negeri Sipil menjadi Pengguna Anggaran/Pengguna Barang, Kuasa Pengguna Anggaran dan Bendaharawan Pengeluaran pada Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022

2. Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Nomor: 791/04/KPTS/DISTAN-PS/2021 tanggal 3 Januari 2022 Tentang Penunjukan dan Penetapan Pejabat Pelaksana teknis Kegiatan (PPTK) dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022
3. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Dinas Pertanian Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022.

1.2 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa adalah :

- a. Fasilitasi penyelenggaraan AOTP untuk memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen akibat resiko banjir, kekeringan dan serangan OPT.
- b. Pembinaan dan monitoring Gapoktan dan LKMA sehingga dapat membantu modal petani dalam pengembangan usahanya.
- c. Koordinasi Pra Peken Nasional Petani Nelayan

1.3 Sasaran

Sasaran Pelaksanaan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa adalah :

- a. Terlindunginya petani dari kerugian kerusakan tanaman atau gagal panen sehingga petani dapat melanjutkan usahanya.
- b. Terbinanya Gapoktan dan LKMA sebagai lembaga keuangan dari, oleh dan untuk petani.
- c. Mengikuti pertemuan Persiapan Penas Petani Nelayan

1.4 Keluaran

- a. Terfasilitasinya penyelenggaraan Program AOTP di 15 kecamatan
- b. Terlaksananya monitoring dan pembinaan LKMA
- c. Terlaksananya koordinasi Pra Penas Petani Nelayan

1.5 Hasil

- a. Terlindunginya usaha tani padi di Kabupaten Pesisir Selatan
- b. Terkelolanya dana PUAP oleh LKMA dengan baik
- c. Termotivasinya KTNA untuk mensukseskan Pekan Nasional Petani Nelayan

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa dialokasikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2022. Alokasi anggaran sebesar Rp. 185.011.090- (*Seratus delapan puluh lima juta sebelas ribu Sembilan puluh rupiah*), dengan anggaran Perubahan Rp. 166.151.890,- (*Seratus enam puluh enam juta seratus lima puluh satu ribu delapan ratus Sembilan puluh Rupiah*), rincian anggaran sebagai berikut :

No	Rincian Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)
1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	6.000.000	0
2	Belanja Bahan-bahan Bakar dan Pelumas	576.000	4.504.000
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	2.061.290	1.766.490
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	903.800	5.481.400
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	570.000	0
6	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	48.000.000	60.000.000
7	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	4.050.000	68.900.000
8	Belanja perjalanan dinas dalam kota	27.850.000	25.500.000
9	Belanja Hibah Uang Kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	95.000.000	0
	JUMLAH	185.011.090	166.151.890

Anggaran Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa ini dipergunakan untuk Fasilitas Program AUP, Pembinaan dan Monitoring LKMA, Serta Koordinasi Pra Pekan Nasional Petani Nelayan. Fasilitas Program AUP berupa Identifikasi Calon Petani Calon Lokasi Peserta AUP, verifikasi calon peserta AUP dan Survei lokasi Pengajuan Klaim AUP. Pembinaan dan Monitoring LKMA yang sudah dilaksanakan yaitu Menghadiri Pertemuan RAT LKMA Gapoktan Penerima Program PUAP, melengkapi administrasi Persyaratan Registrasi LKMA, serta Monitoring dan Pembinaan LKMA. Koordinasi Pra penas Petani dan Nelayan dilakukan dengan menghadiri pertemuan pra pekan nasional Petani dan Nelayan di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Target pendaftaran AUP Kabupaten Pesisir Selatan ditetapkan oleh Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat yaitu 1.000 Ha dan terealisasi 1.340,30 Ha (134,03 %), rincian realisasi capaian target AUP per Kecamatan sebagai berikut :

NO	KECAMATAN	TARGET (Ha)	REALISASI	
			LUAS (Ha)	PERSENTASE (%)
1	Koto XI Tarusan	80	89,75	112,19
2	Bayang	100	74,75	74,75
3	IV Nagari Bayang Utara	20	19,75	98,75
4	IV Jurai	60	42,00	70,00
5	Batang Kapas	70	35,00	50,00
6	Sutera	115	199,25	173,26
7	Lengayang	120	355,85	296,54
8	Ranah Pesisir	110	100,00	90,91
9	Linggo Sari Baganti	105	85,00	80,95
10	Air Pura	35	25,00	71,43

11	Pancung Soal	45	45,50	101,11
12	Basa Ampek Balai Tapan	50	78,00	156,00
13	Ranah IV Hulu Tapan	40	55,00	137,50
14	Lunang	50	135,45	270,90
15	Silaut	0	0	0
JUMLAH		1.000	1.340,30	134,03

Dari tabel di atas dapat diketahui realisasi pendaftaran AUPP tercapai melebihi target pada tahun 2022.

2.2 Realisasi Keuangan dan Fisik

Jumlah anggaran pada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa tahun 2022 sebesar Rp. 166.151.890 dan realisasi keuangan Rp. 159.083.146 (95,75%) sedangkan realisasi fisik sebesar 100%, rincian realisasi keuangan dan fisik dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Kegiatan	Pagu Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan (%)	Realisasi Fisik (%)
1	Belanja Bahan-bahan Bakar dan Pelumas	4.504.000	4.458.500	98,99	100
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	1.766.490	1.726.000	97,71	100
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	5.481.400	4.246.600	77,47	100

4	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	60.000.000	60.000.000	100	100
5	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68.900.000	63.227.046	91,77	100
6	Belanja perjalanan dinas dalam kota	25.500.000	25.425.000	99,70	100
	Jumlah	166.151.890	159.083.147	95,75	100

III. PERMASALAHAN DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa tahun Anggaran 2022 adalah :

1. Keterlambatan pendaftaran AOTP yaitu pendaftaran ketika umur padi lebih dari 1 (satu) bulan sehingga pendaftaran ditolak pada Aplikasi Sistem informasi Asuransi Pertanian (SIAP).
2. Masih belum bisanya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) mendaftarkan peserta AOTP dan Penginputan Pengajuan Klaim pada Aplikasi SIAP.
3. Lambatnya proses pencairan dana klaim AOTP.

3.2 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah tersebut di atas antara lain :

1. Memberikan informasi kepada PPL untuk mengidentifikasi calon petani dan calon lokasi peserta AOTP sedini mungkin, sehingga form pendaftaran sudah dapat diisi oleh kelompok tani calon peserta AOTP ketika masih pengolahan tanah atau penyemaian.
2. Membantu Penginputan Pendaftaran dan Pengajuan Klaim pada aplikasi SIAP oleh Petugas AOTP Kabupaten.
3. Koordinasi dengan Jasindo cabang Padang dan Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat perihal keterlambatan pencairan dana klaim AOTP.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Target pendaftaran Asuransi Usaha Tani Padi 1.000 Ha tercapai 1.340,03 Ha atau 134,30 %, Jumlah anggaran Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa tahun 2022 sebesar Rp. 166.151.890 dan realisasi keuangan Rp. 159.083.146 (95,75%) sedangkan realisasi fisik sebesar 100%.

B. Saran

1. perlu dilakukan sosialisasi program AOTP terhadap kelompok tani sehingga petani mengetahui pentingnya program AOTP untuk perlindungan usaha tani padi melalui penyuluhan oleh PPL serta penyebaran brosur dan leaflet.
2. Diharapkan proses pencairan dana klaim AOTP yang diajukan oleh kelompok tani terealisasi dengan cepat, sehingga kelompok tani yang mengalami gagal panen sudah memiliki modal usaha untuk musim tanam berikutnya dan usaha budidaya tanaman padi dapat berlanjut.

Demikian laporan ini disampaikan, atas saran dan tindak lanjutnya diucapkan terima kasih.

Painan, 02 Januari 2023
PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN


Ir. ZULMAIDI
NIP. 19651231 200604 1 068

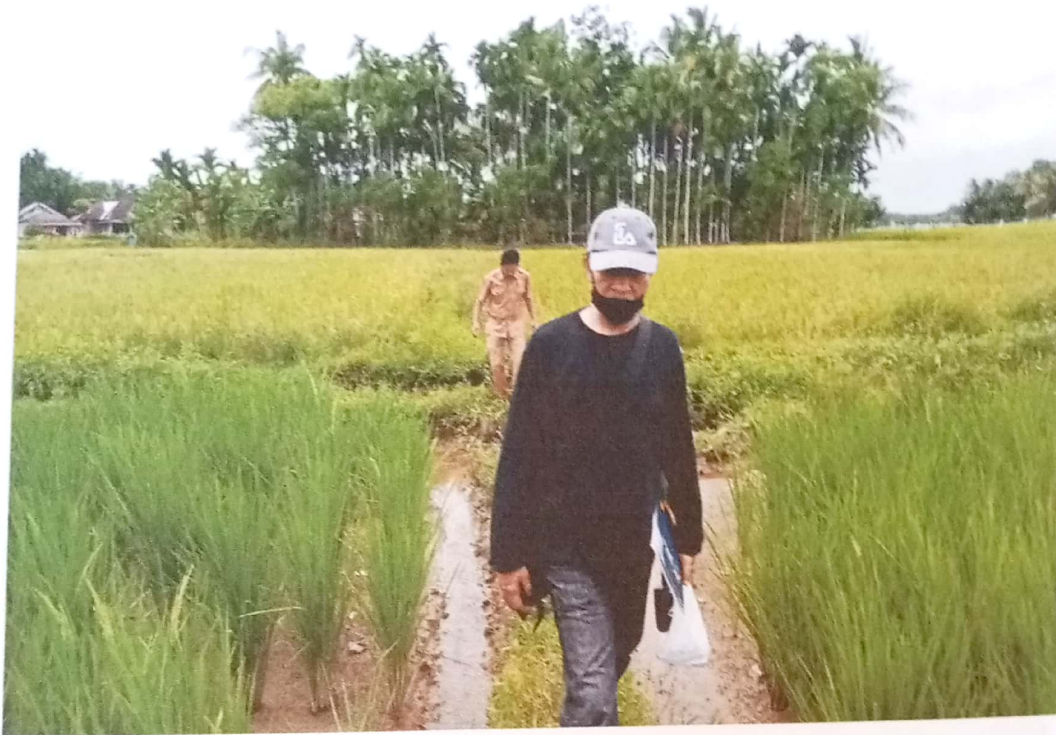
Lampiran

Dokumentasi Pelaksanaan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Tahun Anggaran 2022

1. Identifikasi Calon Petani dan Calon Lokasi Peserta AOTP



2. Survei lokasi klaim AOTP



3. Pendataan registrasi LKMA



4. Monitoring dan Pembinaan LKMA



5. Pertemuan Pra Penas Petani Nelayan di Kabupaten Maros

